

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian, maka perlu ditarik kesimpulan agar mudah di ketahui mengenai jawaban aspek yang berkaitan dengan Peran Camat dalam Pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Indikator pembinaan yang digunakan sebagai standar atau tolak ukur dalam melakukan penilaian mengenai pembinaan Kepala Desa, meliputi: berencana dan berjangka panjang, organisasi secara keseluruhan, dikelola, efektivitas dan sekesahatan organisasi, intervensi yang berencana, pengetahuan ilmu prilaku.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dilihat dari indikator pembinaan sudah cukup baik. Artinya peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi sangat berperan baik dimana Camat Sukawangidalam membina Kepala Desa Kabupaten Bekasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hasil jawaban responden melalui wawancara tentang peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, dapat dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Indikator berencana dan berjangka panjang, yaitu mengenai program berjangka panjang dan berencana, adanya pembinaan Kepala Desa berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan pada saat Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) di Kecamatan SukawangiKabupaten Bekasi, serta adanya jangka waktu yang jelas dalam melakukan perencanaan sampai pada tahapan evaluasi. Mencapai hasil baik berdasarkan pendapat Kepala Desa Sukabudi bahwa dalam menyusun skala prioritas dan adanya evaluasi adalah sebagai wahana kontrol dalam pengendalian program perencanaan pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perencanaan dan evaluasi dalam perencanaan pembangunan desa lebih terarah dan terkontrol.

2. Indikator organisasi secara keseluruhan, yaitu memandang desa secara keseluruhan dan bukan bagian yang terpisah dari suatu pemerintahan Kecamatan Sukawangi melakukan pembinaan kepada seluruh desa di Kecamatan Sukawangi serta adanya Peran Camat selaku pelaksana tugas dalam membina Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi membuat peraturan mengenai seluruh Kepala Desa yang tidak dapat hadir pada saat rapat mingguan kecamatan mencapai hasil sangat baik dengan demikian bahwa pada indikator organisasi keseluruhan terkait Peran Camat dalam Pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dikatakan berjalan dengan sangat baik. Dimana Camat Sukawangi melakukan pembinaan dan pengawasan di seluruh Desa di Kecamatan Babelan.
3. Indikator dikelola adalah sebagai konsekuensi dari program Kecamatan Sukawangi yang berencana dan berjangka panjang maka pembinaan Kepala Desa menekankan adanya sistem pengelolaan, perubahan yang efektif itu akan terjadi jika perubahan itu tidak dikelola atau *manage* dalam hal ini peranan Camat dalam memilih koordinator pengawas Kepala Desa dan elemen yang terlibat dalam pembinaan Kepala Desa, serta Camat mengelola proses pembinaan Kepala Desa secara langsung. Mencapai hasil sangat baik. Berdasarkan pendapat Kepala Desa Sukabudi bahwa Camat kurang memberikan informasi kepada pemerintah Desa. Dalam hal ini sebaiknya Camat melakukan proses pembinaan dan membangun informasi dan komunikasi yang baik terhadap semua Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.
4. Efektivitas dan kesehatan organisasi, yaitu ditunjukkan untuk memajukan harkat kemanusiaan dan proses sosial dalam kecamatan, adanya peranan Camat dalam pembinaan Kepala Desa dapat berpengaruh besar terhadap kualitas pelayanan masyarakat, serta adanya penilaian mengenai Peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa dapat berpengaruh besar terhadap kualitas pelayanan masyarakat, serta adanya penilaian mengenai peranan Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.

Mencapai hasil sangat baik, dimana Kepala Desa dituntut untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam membina Kepala Desa agar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi.

5. Intervensi yang berencana, yaitu intervensi yang dijalankan untuk melakukan perubahan dan pembinaan organisasi Kecamatan merupakan usaha yang sudah di rencanakan sebelumnya, dengan adanya Pemerintah Kecamatan Sukawangi melakukan intervensi di seluruh Desa di Kecamatan Sukawangi untuk menjadi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, serta adanya kebebasan kreativitas kepada seluruh desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dalam menjalankan program Pemerintah daerah Kabupaten Bekasi. Mencapai hasil sangat baik dimana Camat Sukawangi menekankan pada kedisiplinan dan tanggung jawab atas tugas dan wewenang kepemimpinan Kepala Desa.
6. Pengetahuan ilmu prilaku, yaitu suatu usaha pembinaan organisasi Kecamatan Sukawangi lebih banyak berhubungan dengan persoalan-persoalan manusia, adanya pemberian penghargaan pada setiap Desa yang memiliki prestasi. Serta adanya pemberian motivasi kepada Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Mencapai hasil sangat baik berdasarkan pendapat Kades Sukamekar dimana Camat Sukawangi memberikan motivasi dan penghargaan pada Desa yang dirasa pantas untuk mendapatkan arahan dan kegairahan dalam meningkatkan kinerja pelayanan public. Dalam hal ini sebaiknya perlu adanya penghargaan dan motivasi yang menjunjung tinggi kinerja aparatur pemerintah desa.

Hambatan yang di hadapi mengenai peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Antara lain :

1. Salah satu faktor yang menghambat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi adalah kedisiplinan Kepala Desa.
2. Lemahnya kemampuan Kepala Desa dan aparat Desa dalam perencanaan pembangunan yang ada di Desa hasilnya masih minim atau belum optimal.

3. Kurangnya kesadaran dan pola pikir Kepala Desa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin Desa membuat masyarakat Desa kurang berkembang.

Upaya-upaya yang dilakukan mengenai Peran Camat dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Antara lain :

1. Motivasi dan penghargaan untuk Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
2. Bentuk pengembangan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi adalah pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan adalah proses terencana untuk mengubah sikap/perilaku, pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi Pemerintahan.
3. Memberikan kesadaran dan dengan cara merubah *mindset* sebagai Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi yang berintegritas dan profesional menjadi pondasi dan esensi strategis yang menentukan keberhasilan Kepala Desa.

4.1 Saran

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, adapun saran-saran yang dapat disampaikan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan khususnya untuk Camat Sukawangi Kabupaten Bekasi dalam pembinaan Kepala Desa di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, Sebagai berikut:

1. Mengenai masalah ketidak hadirn Kepala Desa dalam minggon Kecamatan, penulis menyarankan jika Kepala Desa tidak hadir selama satu atau dua kali, Camat memberikan teguran secara langsung, adapun jika Kepala Desa tidak hadir lebih dari tiga kali, maka Camat memberikan sanksi berupa surat peringatan, hal tersebut bertujuan agar Kepala Desa di Kecamatan

Sukawangi Kabupaten Bekasi dapat menghadiri rapat minggon Kecamatan setiap minggunya.

2. Mengingat tidak adanya peraturan yang berisi mengenai bentuk pembinaan Camat kepada Kepala Desa, dalam hal ini penulis menyarankan jika Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi segera membuat peraturan daerah mengenai bentuk pembinaan yang dilakukan Camat kepada Kepala Desa. Sehingga segala bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Camat kepada Kepala Desa dapat diketahui secara jelas seperti apa bentuknya.
3. Pemerintah Kabupaten Bekasi mengadakan pendidikan dan pelatihan (Diklat) kepada Kepala Desa mengenai pendampingan administrasi Desa dan pembangunan Desa. Sehingga Kepala Desa dapat mengoptimalkan pembangunan Desa dan sistem administrasi Desa.